Rangkuman Pelajaran IPS Kelas 6 SD

Bab 1 Perkembangan Wilayah Indonesia

- 1. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara dengan luas wilayah ±
- 2. Pada awal kemerdekaan, provinsi di Indonesia berjumlah 8, yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Sunda Kecil, dan Maluku.
- 3. Saat ini, provinsi di Indonesia sebanyak 33 provinsi.
- 4. Pada zaman penjajahan Belanda, wilayah perairan Indonesia ditetapkan 3 mil atau 5,5 km dihitung dari garis laut saat laut surut.
- 5. Pada 13 Desember 1957, dicetuskan Deklarasi Djuanda tentang konsep laut Indonesia. Berdasarkan Deklarasi Djuanda batas hukum laut internasional Indonesia adalah 12 mil dari garis dasar ke arah laut bebas.
- 6. Zona perairan laut Indonesia terdiri atas:
 - a. perairan Nusantara;
 - b. laut teritorial;
 - c. batas landas kontinen:
 - d. batas zona ekonomi eksklusif.

Bab 2 Ketampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-Negara Tetangga

- 1. Secara astronomis, Asia Tenggara terletak di antara 11º LS-21º LU dan 92º BT-141º
- 2. Secara geografis, Asia Tenggara terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- 3. Letak Asia Tenggara sangat strategis karena terletak di jalur pelayaran internasional.
- 4. Negara-negara yang terletak di Asia Tenggara adalah sebagai berikut.
 - a. Indonesia, ibu kotanya Jakarta.
 - b. Malaysia, ibu kotanya Kuala Lumpur.
 - c. Singapura, ibu kotanya Singapura.
 - d. Brunei Darussalam, ibu kotanya Bandar Seri Begawan.
 - e. Thailand, ibu kotanya Bangkok.
 - f. Kamboja, ibu kotanya Phnom Phenh
 - g. Laos ibu kotanya, Vientiane.
 - h. Myanmar, ibu kotanya Rangoon.
 - i. Vietnam, ibu kotanya Hanoi.

 - j. Filipina, ibu kotanya Manila.k. Timor Leste, ibu kotanya Dili.
- 5. Negara-negara di Asia Tenggara membentuk organisasi sosial bernama Association of South East of Asia Nations (ASEAN).
- 6. ASEAN berdiri pada 8 Agustus 1967, yang diawali dengan adanya penandatanganan Deklarasi Bangkok.
- 7. Tokoh-tokoh yang me nandatangani Deklarasi Bangkok, yaitu sebagai beikut.
 - a. Adam Malik, menteri luar negeri Indonesia.
 - b. Thanat Koman, menteri luar negeri Thailand.
 - c. S. Rajaratnam, menteri luar negeri Singapura.
 - d. Tun Abdul Razak, perdana menteri Malaysia.
 - e. Narsisco Ramos, menteri luar negeri Filipina.

Bab 3 Benua-Benua di Dunia

- 1. Dunia terdiri atas lima benua berpenghuni, yaitu Benua Asia, Benua Amerika, Benua Afrika, Benua Eropa, Benua Australia.
- 2. Benua Asia merupakan benua paling luas di dunia dengan luas wilayah 44.000.000 km². Letak astronomis Benua Asia adalah 11° LS-77° LU dan 26° BT-169° BT.
- 3. Benua Amerika merupakan benua terluas kedua di dunia. Luas benua ini 42.053.526 km². Letak astronomis Benua Amerika adalah 83° LU-56° LS dan 17° BB-35° BB.
- 4. Benua Eropa memiliki luas 10. 500. 000 km². Secara astronomis terletak pada 36° LU-71° LU dan 9° BB-66° BT.

- 5. Australia adalah negara yang menempati satu wilayah benua. Luas Negara Australia sekitar 7.682.300 km². Secara astronomis, Australia terletak pada 113° BT-153° BT dan 10° LS-44° LS.
- 6. Benua Afrika dijuluki Benua Hitam, terletak di antara 37° LU-34° LS dan 17° BB 51° BT. Luas Benua Afrika mencapai 30.177.000 km².

Bab 4 Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga

- 1. Bencana alam adalah bencana yang disebabkan oleh gejala alam.
- 2. Gejala alam merupakan hal yang biasa terjadi di muka bumi dan ketika gejala alam ini merugikan manusia disebut bencana alam.
- 3. Berdasarkan jenis penyebabnya, bencana alam terdiri atas bencana alam geologis, bencana alam klimatologis, dan bencana alam ekstraterestrial.
- 4. Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, antara lain gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan tsunami.
- 5. Gempa bumi dapat dibedakan menjadi gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik.
 - a. Gempa bumi tektonik disebabkan bergesernya lempeng bumi.
 - b. Gempa bumi vulkanik disebabkan gunung meletus.
- 6. Tsunami adalah gelombang laut yang terjadi akibat gempa yang berpusat di laut. Tsunami diawali dengan terjadinya gempa di laut, air laut surut, kemudian air laut kembali ke arah daratan dengan gelombang yang sangat besar.
- 7. Beberapa media yang digunakan untuk menunjukkan gejala alam, antara lain foto udara, citra satelit, dan global positioning system (GPS).

Bab 5 Peran Indonesia di Era Globalisasi

- 1. Globalisasi berarti proses mendunianya segala aspek kehidupan.
- 2. Perubahan perilaku masyarakat akibat globalisasi, di antaranya terjadi pada:
 - a. gaya hidup,
 - b. makanan,
 - c. komunikasi,
 - d. perjalanan, dan
 - e. nilai-nilai tradisi.
- 3. Dampak positif globalisasi, yaitu sebagai berikut.
 - a. Perpindahan manusia antarnegara.
 - b. Kejadian-kejadian di daerah dan negara lain dapat cepat diikuti.
 - c. Informasi dapat diperoleh dengan mudah lewat internet dan e-mail.
- 4. Dampak negatif globalisasi, di antaranya:
 - a. sikap konsumtif;
 - b. selera masyarakat yang seragam dalam gaya hidup;
 - c. nilai-nilai dan adat istiadat budaya setempat mulai diting galkan;
 - d. budaya luar yang tidak sesuai mudah diserap masyarakat.
- 5. Bukti-bukti globalisasi yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya dalam bidang:
 - a. periklanan,
 - b. pariwisata,
 - c. migrasi, dan
 - d. telekomunikasi.

Bab 6 Kegiatan Ekonomi Antarbangsa

- 1. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli barang atau jasa antara dua negara.
- 2. Devisa adalah alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.
- 3. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri.
- 4. Orang atau perusahaan yang menjual barang atau jasa ke luar negeri disebut eksportir.
- 5. Kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri disebut impor.
- 6. Orang atau perusahaan yang membeli barang atau jasa disebut importir.
- 7. Bentuk kerja sama antarnegara, di antaranya:

- a. kerja sama bilateral,
- b. kerja sama multilateral, dan
- c. kerja sama regional.
- 8. Akibat pembatasan impor oleh pemerintah, yaitu sebagai berikut.
 - a. Industri dalam negeri dapat berkembang karena tidak banyak bersaing dengan barang impor.
 - b. Mengurangi kebergantungan terhadap produk luar negeri.
 - c. Menanamkan rasa cinta pada produk dalam negeri.
- 9. Dampak positif kegiatan ekspor bagi Indonesia, yaitu memperluas lapangan kerja dan menambah devisa negara.
 - Dampak negatif kegiatan ekspor, yaitu meningkatnya harga-harga barang di dalam negeri.
- 10. Dampak positif kegiatan impor bagi Indonesia, yaitu adanya alih teknologi dan spesialisasi.